



**INKUBASI BISNIS RUMAHAN IBU-IBU PKK KELURAHAN
PETERONGAN SEMARANG MELALUI PEMBERDAYAAN DAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK USAHA BERSAMA SEBAGAI PENOPANG
EKONOMI KELUARGA**

**Irawan Malebra¹⁾, Umar Farouk²⁾, Nur Rini³⁾, Sugiyanta⁴⁾, Sandi Supaya⁵⁾,
Paniya⁶⁾, Sri Wahyuni⁷⁾, Sri Eka Sadriatwati⁸⁾, Makmun Riyanto⁹⁾.**

Politeknik Negeri Semarang

Jl. Prof. Sudarto, Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275.

Email: irawan.malebra@polines.ac.id

Abstract

The partners in this community service programme are PKK women of Peterongan Village, South Semarang. The objectives of this community service programme are to form a joint business group, improve business management skills, improve skills in making snacks, and increase family income. Partners in this activity are a group of PKK Peterongan mothers who have free time at home with busy taking care of children and family. Household income is not sufficient to meet the needs, so additional income is needed. The problems in the partners are that a joint business group has not been formed, the entrepreneurial spirit still needs to be developed, the skills of managing a business, making snacks, family income still needs to be increased. From these problems, the solution agreed upon by the partners is the formation of a joint business group, development of entrepreneurial spirit, training and practice in making business plans, making snack products. The output target in this programme is the formation of a joint business group, the entrepreneurial spirit increases 100%, the skills in making business plans increase 100%, the skills in making snack products increase 100%, the family income increases 10% per capita in each family.

Keywords: *Empowerment, KUB, business, snacks.*

Abstrak

Mitra pada Program Pengabdian Masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK Kelurahan Peterongan Semarang Selatan. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah membentuk kelompok usaha bersama, meningkatkan ketrampilan mengelola usaha, meningkatkan ketrampilan membuat makanan ringan, dan meningkatkan pendapatan keluarga. Mitra dalam kegiatan ini merupakan kumpulan ibu-ibu PKK Peterongan yang mempunyai waktu longgar di rumah dengan kesibukan mengurus anak dan keluarga. Penghasilan rumah tangga belum mencukupi kebutuhan, sehingga diperlukan

penghasilan tambahan. Permasalahan pada mitra adalah belum terbentuk kelompok usaha bersama, jiwa kewirausahaan masih perlu dikembangkan, ketrampilan mengelola usaha, pembuatan makanan ringan, pendapatan keluarga masih perlu ditingkatkan. Dari permasalahan tersebut solusi yang disepakati mitra adalah pembentukan kelompok usaha bersama, pengembangan jiwa kewirausahaan, pelatihan dan praktek membuat rencana bisnis, membuat produk makanan ringan. Target luaran dalam program ini adalah terbentuk kelompok usaha bersama, jiwa kewirausahaan meningkat 100%, ketrampilan membuat rencana bisnis meningkat 100%, ketrampilan dalam membuat produk makanan ringan meningkat 100%, Pendapatan keluarga meningkat 10% perkapita dalam setiap keluarga.

Keyword: pemberdayaan, KUB, usaha, makanan ringan.

PENDAHULUAN

Kelurahan Peterongan Semarang Selatan, Kota Semarang merupakan salah satu kelurahan yang berada di daerah strategis dan padat penduduk. Di daerah tersebut banyak dijumpai perumahan dan ruko pembelanjaan sebagai pusat setra ekonomi bagi masyarakat perkotaan pada umumnya, dilain sisi ditengah kompleknya kondisi kehidupan sehari-hari maka perlu adanya kegiatan yang produktif bagi warga peterongan khususnya ibu-ibu PKK. Ditengah tuntutan ekonomi yang semakin tinggi maka perlu adanya pendapatan sampingan untuk membantu keluarga. maka perlu adanya kreatifitas dan inovasi dalam membangun ekonomi micro rumahan. Melihat situasi ini maka perlu adanya pemberdayaan secara intensif.

Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK Kelurahan Peterongan Semarang Selatan, Kota Semarang beralamat di Jalan Pandean Lamper II No. 29 Semarang. Kegiatan ibu-ibu PKK terdapat pada gambar 1. Wilayah Kelurahan Peterongan merupakan daerah yang padat penduduk, Jumlah Kepala Keluarga sampai Januari 2022 berjumlah 6.930 jiwa Jumlah Kepala Keluarga berjumlah 2.484 KK Jumlah, Penduduk Laki-laki berjumlah 3.347 jiwa. Jumlah Penduduk Perempuan berjumlah 3.583 jiwa. (peterongan.semarangkota.go.id. 2023) terdapat sekitar 34% ibu-ibu berada di rumah dengan kesibukan mengurus anak dan keluarga di rumah serta sebagai pedagang warung kelontong di rumahnya.

Mengingat jumlah ibu-ibu di Kelurahan Peterongan banyak yang tinggal di rumah, artinya tidak mempunyai kesibukan kerja di luar, maka mereka berkeinginan ingin dapat membantu perekonomian keluarga. Apalagi dengan adanya keterbatasan ruang gerak karena pasca covid-19, beberapa ibu yang semula bekerja sebagai karyawan swasta, sekarang berhenti tidak bekerja, dengan alasan mendampingi anaknya belajar dan kesibukan lainnya dirumah atau dikarenakan memang terdapat pengurangan karyawan. Lapangan pekerjaan semakin sulit diperoleh di masa pandemi dahulu. Bagi ibu-ibu rumah tangga, ada banyak cara untuk mendapatkan penghasilan tambahan (Kumaran, 2022). Dengan membuka usaha sampingan, jika dikelola dengan baik akan memberikan manfaat

INKUBASI BISNIS RUMAHAN IBU-IBU PKK KELURAHAN PETERONGAN SEMARANG MELALUI PEMBERDAYAAN DAN PEMBENTUKAN KELOMPOK USAHA BERSAMA SEBAGAI PENOPANG EKONOMI KELUARGA

dan tambahan pendapatan. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga yang belum mempunyai kesibukan bekerja di luar dapat dilakukan melalui pembentukan kelompok usaha bersama, peningkatan ketrampilan praktis dalam mengelola usaha (bisnis) kecil.

Ibu-ibu di Kelurahan Peterongan yang mempunyai waktu longgar di rumah potensial diberdayakan untuk membentuk kelompok usaha bersama, dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola usaha (bisnis) kecil. Bidang usaha yang diperkirakan dapat berjalan bertahan lama, dan produknya banyak dikonsumsi dan dibutuhkan masyarakat adalah bisnis kuliner dan makanan ringan. Bisnis kuliner tidak mengenal krisis, karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi setiap orang (Ananda, 2021). Bisnis makanan ringan hanya butuh sedikit modal (Lararenjana, 2021). Makanan ringan sering dicari konsumen untuk sekedar cemilan santai atau sebagai buah tangan, dan merupakan peluang bisnis yang menguntungkan (Dewi, 2022). Dengan memperhatikan propek bisnis kuliner dan makanan ringan, serta sumber daya manusia (SDM) dan keuangan yang ada di PKK Kelurahan Peterongan, maka sangat urgen dilakukan pemberdayaan ibu-ibu PKK Kelurahan Peterongan melalui kegiatan dengan judul "Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Peterongan Kota Semarang Melalui Pembentukan Kelompok Usaha Bersama".

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka permasalahan yang ada pada mitra adalah:

1. Ibu-ibu PKK Kelurahan Peterongan belum memiliki kelompok usaha bersama
2. Ibu-ibu PKK Kelurahan Peterongan masih banyak yang belum memiliki jiwa berwirausaha
3. Ibu-ibu PKK Kelurahan Peterongan belum memiliki keterampilan membuat rencana bisnis
4. Ibu-ibu PKK Kelurahan Peterongan belum memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat makanan ringan
5. Ibu-ibu PKK Kelurahan Peterongan belum memiliki peralatan yang akan digunakan untuk memulai usaha makanan ringan

METODE PENELITIAN

Tahapan dalam Melaksanakan Solusi permasalahan

- a. Tim berkoordinasi dengan ketua PKK Kelurahan Peterongan, bahwa akan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat dari Polines.
- b. Tim menyiapkan materi pelatihan dan praktek pembentukan kelompok usaha bersama, pengembangan jiwa kewirausahaan, rencana bisnis, pembuatan produk makanan ringan.

- c. Tim melakukan pengadaan peralatan dan praktek pembuatan makanan ringan
- d. Tim mendampingi, melatih dan praktek menggunakan peralatan pembuatan makanan ringan dari Tim.

Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Berdasarkan solusi permasalahan di atas, maka metode pendekatan yang akan digunakan adalah

- a. Pembentukan Kelompok Usaha Bersma (KUB)

Tujuan dari pembentukan kelompok usaha bersama adalah untuk menghimpun keluarga yang tinggal di Kelurahan Peterongan untuk bersama-sama mengelola usaha (bisnis) guna meningkatkan pendapatan keluarga. Untuk melancarkan usaha maka dibentuk kepengurusan, yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota.

- b. Pengembangan Jiwa Kewira Usahaan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkembangkan jiwa berwirausaha, dan dengan cara diberikan contoh-contoh keberhasilan berwira usaha.

- c. Praktek Pembuatan Rencana Bisnis

Rencana bisnis adalah dokumen tertulis yang menjelaskan secara gamblang mengenai sebuah usaha, arah perkembangan, dan rencana pengembangannya (Ronis, 2022). Dalam kegiatan ini dipraktekan membuat rencana bisnis sederhana dengan menggunakan contoh rencana bisnis sederhana makanan dan berhasil (Huber, 2021).

- d. Praktek Pembuatan Makanan Ringan

Praktek membuat makanan ringan menggunakan alat produksi yang telah disiapkan oleh tim.. Sebelum dimulai praktek, tim menyiapkan bahan-bahan pembuatan kue yang akan dipakai praktek dengan menggunakan peralatan yang telah disiapkan oleh Tim. Peserta akan mempraktekan pembuatan dua jenis makanan, yaitu makanan jenis kering dan makanan basah (kue basah).

Fokus kegiatan Pengabdian ini yaitu :

- a. Pendampingan usaha :Tim program pengabdian masyarakat mendampingi mitra selama program berlangsung. Tim mendampingi selama acara praktek hingga program ini selesai.
- b. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program : Pada kegiatan pengabdian masyarakat, partisipasi mitra dalam mendukung program antara lain :
 - a). Pada kegiatan pembentukan Kelompok Usaha Bersma (KUB), pengembangan jiw kewirausahaan, praktek pembuatan rencana bisnis mintra menyiapkan anggota dan tempat kegiatan.
 - b). Pada kegiatan praktek pembuatan makanan ringan dengan menggunakan alat yang disiapkan oleh tim, mitra menyiapkan tempat, kompor dan peralatan lain.

INKUBASI BISNIS RUMAHAN IBU-IBU PKK KELURAHAN PETERONGAN SEMARANG MELALUI PEMBERDAYAAN DAN PEMBENTUKAN KELOMPOK USAHA BERSAMA SEBAGAI PENOPANG EKONOMI KELUARGA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 08 Juni tahun 2023 dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan masyarakat sasaran atau mitra. Dari hasil koordinasi telah disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan dimulai awal bulan September 2023. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran atau mitra, solusi yang diberikan adalah membentuk kelompok usaha bersama, meningkatkan ketrampilan mengelola usaha, meningkatkan ketrampilan membuat makanan ringan, dan meningkatkan pendapatan keluarga. Peralatan dan bahan praktek yang digunakan adalah hibah dari Tim Pengabdian Politeknik Negeri Semarang. Kontribusi dalam kegiatan ini adalah partisipasi aktif dalam pembentukan kelompok usaha bersama, peningkatan ketrampilan dalam membuat perencanaan bisnis, peningkatan jiwa kewirausahaan, dan ketrampilan dalam mengelola usaha makanan ringan.

Luaran dalam program ini adalah dalam program ini adalah terbentuk kelompok usaha bersama, jiwa kewirausahaan meningkat 100%, ketrampilan membuat rencana bisnis meningkat 100%, ketrampilan dalam membuat produk makanan ringan meningkat 100%, Pendapatan keluarga meningkat 10%, pada kegiatan ini ibu-ibu PKK peterongan secara kolektif terbangun kesadaran untuk meningkatkan produktifitas dengan wirausaha rumahan sebagai penghasilan tambahan menopang ekonomi keluarga.

Luaran dari kegiatan ini yaitu : Peningkatan Keterampilan, Pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam membuat berbagai jenis kue. Mereka mampu menguasai teknik pembuatan kue yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Beberapa jenis kue yang berhasil diproduksi antara lain: Kue kering (nastar, kastengel, putri salju). Kue basah (kue lapis, bolu kukus, klepon). selanjutnya Pembentukan Kelompok Usaha Bersama, Kelompok Usaha Bersama (KUB) “Kelurahan Peterongan” berhasil dibentuk dengan struktur organisasi yang jelas. KUB ini terdiri dari berbagai divisi seperti produksi, pemasaran, dan keuangan. Setiap anggota memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, yang memungkinkan kelancaran operasional usaha. selanjutnya Pemberdayaan Ekonomi, Hasil produksi kue dari KUB “Kelurahan Peterongan” mulai dipasarkan di sekitar Kelurahan Peterongan dan beberapa tempat lain di Semarang Selatan. Produk-produk ini mendapatkan respon positif dari konsumen, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan ibu-ibu PKK. selanjutnya Pembinaan dan Keberlanjutan, Kegiatan pembinaan terus dilakukan untuk memastikan keberlanjutan usaha. Beberapa kegiatan pembinaan yang dilakukan antara lain: Pelatihan manajemen keuangan sederhana. Pelatihan strategi pemasaran, termasuk pemanfaatan media sosial. Peningkatan kualitas produk melalui inovasi resep dan kemasan.

Dari kegiatan ini dapat ditari Analisis SWOT

Kekuatan (Strengths) :Keterampilan pembuatan kue yang semakin baik. Kerjasama dan kekompakan anggota KUB. Dukungan dari pihak kelurahan dan masyarakat sekitar. Kelemahan (Weaknesses): Modal usaha yang terbatas. Akses pasar

yang masih perlu diperluas. Keterbatasan dalam penguasaan teknologi pemasaran online. Peluang (Opportunities): Potensi pasar yang luas, baik lokal maupun online. Dukungan pemerintah dalam program pemberdayaan ekonomi. Trend konsumsi kue yang terus meningkat. Ancaman (Threats) : Persaingan dengan produsen kue lain yang lebih besar. Fluktuasi harga bahan baku. Perubahan selera konsumen yang dinamis.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah menunjukkan hasil yang positif. Keterampilan ibu-ibu dalam pembuatan kue meningkat, KUB berhasil dibentuk dan berjalan dengan baik, serta pendapatan ibu-ibu PKK mengalami peningkatan. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi seperti keterbatasan modal dan akses pasar. Oleh karena itu, keberlanjutan dan pengembangan usaha KUB ini memerlukan dukungan berkelanjutan baik dari pihak kelurahan, pemerintah daerah, maupun masyarakat sekitar. Dengan upaya yang terus menerus dan komitmen yang kuat, diharapkan KUB “Cita Rasa Peterongan” dapat berkembang lebih baik lagi dan menjadi inspirasi bagi wilayah-wilayah lain untuk melakukan kegiatan serupa dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Serah terima peralatan dan bahan praktek, kegiatan pelatihan dan praktek pembentukan kelompok usaha bersama, pelatihan peningkatan jiwa kewirausahaan meningkat, pelatihan dan praktek membuat rencana bisnis, praktek membuat produk makanan ringan. terdapat pada gambar-gambar yang terdokumentasi berikut ini.

a. Dokumentasi Pengabdian dan Serahterima Peralatan



INKUBASI BISNIS RUMAHAN IBU-IBU PKK KELURAHAN PETERONGAN SEMARANG MELALUI PEMBERDAYAAN DAN PEMBENTUKAN KELOMPOK USAHA BERSAMA SEBAGAI PENOPANG EKONOMI KELUARGA

b. Hasil Praktek Membuat Kue



Pada kegiatan pengabdian ini dihari lebih kurang 20 orang ibu-ibu Kelompok PKK RT 03/RW01 Kelurahan Peterongan Semarang Selatan, Kota Semarang. Kegiatan dilakukan pada hari jum'at pagi tanggal 08 September 2023. Kegiatan pelatihan ini pihak pengabdian mendatangkan 2 orang pelatih wirausaha rumahan produktif, pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan pengenalan ibu-ibu terkait mindset bahwa jadi ibu rumah tangga bisa produktif membantu perekonomian keluarga dengan usaha kecil rumahan. untuk memudahkan akses maka dibentuk kelompok usaha ibu-ibu produktif agar bisa di koordinasikan dalam bentuk kolektif kelegal. Pemberian alat oleh pengabdian guna membantu produktifitas ibu-ibu PKK agar bisa secara bersama-sama mempraktekkan pembuatan kue kering sebagaimana yang sudah diajarkan oleh pelatih yang sudah didatangkan. Pada akhir pengabdian ini ada komitmen bersama untuk memberikan akses kepada ibu-ibu PKK untuk berkarya kemudian membuka peluang pasar bagi produk kue-kue kering rumahan sehingga bisa menjadi berdaya guna bagi ketahanan keluarga, namun ada banyak hal yang perlu ditindaklanjuti misalnya soal pemasaran digital, literasi keuangan agar bisa dimanajemen dengan baik.

KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan maka disimpulkan bahwa kesadaran dalam membangun usaha rumahan dan keterampilan dalam membuat kue kering sangat penting untuk produktifitas ibu-ibu PKK Kelurahan Peterongan Semarang Selatan Melalui Pembentukan Kelompok Usaha Bersama. Membantu perekonomian keluarga menjadi penting sebagai pondasi bagi ibu-ibu rumah tangga untuk bisa lebih produktif dalam memberikan stimulasi menjadi ibu berdaya guna menjadi pondasi ketahanan keluarga dalam aspek ekonomi. Kesadaran dan ketrampilan mengolah membuat kue kering tersebut mempunyai potensi untuk meningkatkan perekonomian keluarga, mencegah dampak negatif yang ditimbulkan

karena tidak produktif dalam keseharian dan menjadi peluang usaha baru apalagi bentuknya usaha bersama. kesadaran berwirausaha dan menjadi ibu-ibu PKK produktif penting karena berkarya selain membantu perekonomian keluarga, namun perlu kegiatan pengabdian lebih lanjut untuk membantu membuka peluang pasar bagi produk kue-kue kering rumahan sehingga bisa menjadi berdaya guna bagi ketahanan keluarga, namun ada banyak hal yang perlu ditindaklanjuti misalnya soal pemasaran digital, literasi keuangan agar bisa dimanajemen dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, Fariza Rizky. 2021. Ini Alasan Bisnis Kuliner Jadi Pilihan Peluang Usaha Menjanjikan. [https://economy.okezone.com/read/2021/04/26/455/2400875/ini-](https://economy.okezone.com/read/2021/04/26/455/2400875/ini-alasan-bisnis-kuliner-jadi-)

[alasan-bisnis-kuliner-jadi-](https://economy.okezone.com/read/2021/04/26/455/2400875/ini-alasan-bisnis-kuliner-jadi-pilihan-peluang-usaha-menjanjikan)

[pilihan-peluang-usaha-menjanjikan](https://economy.okezone.com/read/2021/04/26/455/2400875/ini-alasan-bisnis-kuliner-jadi-pilihan-peluang-usaha-menjanjikan)

Dewi, Savira Tvana. 2022. 15 Jenis Peluang Usaha Makanan Ringan yang Menguntungkan

<https://goukm.id/peluang-usaha-makanan-ringan/>

Huber, 2021. Contoh Bisnis Plan Makanan Sederhana dan Berhasil. Jakarta OkeFinance.

<https://www.hubster.co.id/blog/contoh-bisnis-plan-makanan>

Kumparan, 2022. 7 Cara mendapatkan Penghasilan Tambahan untuk Ibu Rumah Tangga.

[https://kumparan.com/berita-bisnis/7-cara-mendapatkan-penghasilan-tambahan-](https://kumparan.com/berita-bisnis/7-cara-mendapatkan-penghasilan-tambahan-untuk-ibu-)

[untuk-ibu-](https://kumparan.com/berita-bisnis/7-cara-mendapatkan-penghasilan-tambahan-untuk-ibu-rumah-tangga-1xW4yhqkDdu/full)

[rumah-tangga-1xW4yhqkDdu/full](https://kumparan.com/berita-bisnis/7-cara-mendapatkan-penghasilan-tambahan-untuk-ibu-rumah-tangga-1xW4yhqkDdu/full)

Lararenjana, Edelweis. 2021. 10 Usaha Makanan Ringan dengan Prospek Menjanjikan, Hanya Butuh Sedikit modal.

[https://www.merdeka.com/jatim/10-usaha-makanan-ringan-dengan-prospek-](https://www.merdeka.com/jatim/10-usaha-makanan-ringan-dengan-prospek-menjanjikan-hanya-butuh-sedikit-modal-kl.html)

[menjanjikan-hanya-butuh-sedikit-modal-kl.html](https://www.merdeka.com/jatim/10-usaha-makanan-ringan-dengan-prospek-menjanjikan-hanya-butuh-sedikit-modal-kl.html)

Ronis, Helena. 2022. Cara Menulis Rencana Bisnis. WikiHow-Kuangan dan Bisnis.

<https://id.wikihow.com/Menulis-Rencana-Bisnis-untuk-Usaha-Kecil>